

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi adalah insan terdidik yang cukup memiliki tingkat intelektualitas tinggi. Banyak harapan tertuju pada kalangan terdidik ini, karena sebagai salah satu *agent of change*, mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Tidak semua lapisan masyarakat Indonesia dapat mengenyam bangku perkuliahan, hanya sebagian dari lapisan masyarakat Indonesia yang dapat merasakan pendidikan tinggi ini.

Selain menjadi harapan bangsa, mahasiswa juga merupakan aset yang diharapkan mampu menjadi manusia kuat dan tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Sejalan dengan itu tujuan pendidikan tinggi yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi pasal 2 ayat (1) menerangkan bahwa ,

Tujuan pendidikan tinggi adalah (a) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; (b)mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Kemudian tujuan pendidikan ini semakin dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa,

Pendidikan Tinggi bertujuan: (a) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadimanusia yang beriman dan bertakwa kepada TuhanYang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologimelalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap lulusan dari perguruan tinggi dituntut memiliki keahlian dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai seni yang terkandung dalam keterampilan-keterampilan yang dipelajarinya selama bangku perkuliahan guna mengisi pembangunan nasional dan dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Hal ini perlu digarisbawahi bahwa setiap mahasiswa mengemban tugas yang cukup besar baik dalam ruang lingkup masyarakat maupun cakupan nasional, karena setelah seorang mahasiswa lulus dan memiliki kemampuan akademik, tugasnya tidak berhenti sampai memperoleh gelar saja, melainkan ia harus mampu menerapkan dan mengamalkan ilmu yang ia peroleh sehingga dapat berguna bagi masyarakat sekitar dan tentunya dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

Sejalan dengan hal tersebut salah satu Jurusan dari Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu Jurusan Administrasi Pendidikan memiliki beberapa tujuan utama yang selaras dengan tujuan dari pendidikan tinggi. Tujuan tersebut tertuang dalam Borang akreditasi Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) Tahun 2012, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan disiplin ilmu sehingga menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan profesi Administrasi Pendidikan

2. Mengembangkan struktur disiplin ilmu dan profesi Administrasi Pendidikan yang relevan dengan tuntutan profesi dan kebutuhan pembangunan pendidikan nasional
3. Mengembangkan kolaborasi kelembagaan untuk mengokohkan eksistensi dan prospek kebermaknaan Jurusan Administrasi Pendidikan dalam pembangunan nasional.

Ketiga tujuan diatas tersebut berorientasi kepada pemenuhan pembangunan pendidikan nasional. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional ini, tentu saja lembaga pendidikan harus dapat menyiapkan lulusan-lulusan berkualitas yang tidak hanya cakap dari segi konsep atau teori saja melainkan lulusan yang mampu mengaplikasikan konsep tersebut ke dalam suatu pekerjaan yang nyata. Sesuai dengan hal tersebut Jurusan Administrasi Pendidikan juga mengemban suatu misi yaitu mempersiapkan para lulusannya agar memiliki wawasan yang luas dan mendalam baik secara teoritis maupun secara praktis serta memiliki pengalaman sikap akademik dan profesional yang diperlukan bagi penyelenggaraan pendidikan baik di lembaga pemerintah maupun swasta.

Akan tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih lemahnya kompetensi Administrasi Pendidikan yang dimiliki oleh lulusannya. Bahkan banyak dari mereka yang tidak mengetahui kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang administrator pendidikan setelah mereka lulus dari bangku kuliahnya tersebut. Seperti studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa beberapa alumni merasakan serta mengakui ketidaktahuan kompetensi apa saja yang seharusnya mereka miliki sebagai seorang lulusan dari Jurusan Administrasi Pendidikan. *“Memang setelah saya lulus, saya tidak mengetahui kompetensi atau keahlian apa saja yang harus dimiliki oleh seorang lulusan dari Administrasi Pendidikan, apalagi dalam mencari suatu pekerjaan cukup menyulitkan ditambah dengan dihadapkannya persaingan dunia kerja yang cukup ketat, banyak sekali pesaing-pesaing*

yang datang dari berbagai jurusan lainnya, dan tentunya mereka cukup berkompeten”, begitu ujar salah satu alumni dari Jurusan Administrasi Pendidikan yang sekarang telah bekerja di salah satu lembaga bimbingan belajar bidang akademik. Dari kelima orang yang dijadikan contoh studi pendahuluan, hampir semua menjawab hal yang serupa. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap kemandirian lulusan dalam menghadapi ketatnya persaingan dunia kerja. Ini juga akan berdampak pada spesialisasi profesi dari lulusan Jurusan administrasi pendidikan. Lemahnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang lulusan akan berdampak pada kreativitas yang ia hasilkan juga.

Mahasiswa sebagai peserta didik yang tidak memiliki pondasi kuat dalam mencapai suatu kompetensi yang seharusnya bisa ia capai, cenderung tidak bisa mengamalkan dan mengimplementasikan ilmu yang ia pelajari selama proses pembelajarannya ke dalam lingkup dunia kerjanya. Ketika hal ini terjadi, menunjukkan apa yang telah ia pelajari selama proses pembelajaran akan menjadi sesuatu yang sia-sia.

Selain itu, sejauh ini dalam proses pembelajarannya masih belum ditemukan adanya suatu kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk keterampilan-keterampilan khusus/spesialisasi di bidang Administrasi/Manajemen Pendidikan. Sehingga mereka hanya datang sebatas mengikuti perkuliahan saja. Hal ini juga dirasakan sendiri oleh mahasiswanya, terlebih lagi bagi mereka yang hanya mengikuti kegiatan *kokulikuler* saja tanpa ikut aktif dalam kegiatan *intrakulikuler* maupun *extrakulikuler*. Kegiatan *intrakulikuler* maupun *extrakulikuler* setidaknya dapat menambah nilai lebih dalam pembentukan kompetensi yang harus dicapai oleh seorang lulusan pada nantinya.

Landasan yang kuat dalam mencapai kompetensi tersebut seharusnya dapat diperoleh dalam proses manajemen pembelajaran. Mahasiswa dapat dibekali konsep atau teori-teori dengan disertai praktek-praktek yang cukup menunjang dalam mengasah keterampilannya untuk mengelola

pendidikan baik dalam skala kecil yaitu di sekolah maupun skala besar seperti tingkat nasional.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian lebih lanjut mengenai,

“Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Kualitas Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia”

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan perumusan masalah merupakan gambaran secara umum mengenai ruang lingkup penelitian, pembatasan bidang penelitian dan penelaahan variable penelitian. Variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Variabel X (Manajemen Pembelajaran)

Manajemen Pembelajaran merupakan pengelolaan proses kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan semua fungsi-fungsi pada manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, hingga pada evaluasi pembelajaran. Pada focus penelitian ini manajemen pembelajaran adalah pengelolaan pembelajaran/manajemen perkuliahan yang diterapkan di Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) FIP UPI.

2. Variabel Y (Kompetensi Lulusan)

Kompetensi lulusan pada penelitian ini merupakan kompetensi lulusan yang dimiliki oleh lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) FIP UPI yang terdiri dari (1) Kemampuan lulusan dalam mengembangkan pengetahuan baik secara teoritis maupun konsep/terapan keilmuan Administrasi Pendidikan; (2) Kemampuan lulusan dalam menguasai secara mendalam konsep/terapan disiplin ilmu Administrasi Pendidikan; dan (3) Kemampuan lulusan dalam

menguasai metodologi riset, khususnya pada bidang disiplin yang menjadi kajiannya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah manajemen pembelajaran terhadap kualitas lulusan Jurusan Adpend FIP UPI dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen perkuliahan/pembelajaran di lingkungan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI ?
2. Bagaimana kompetensi lulusan Administrasi Pendidikan (S1) FIP UPI?
3. Bagaimana pengaruh manajemen pembelajaran terhadap kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan ke dalam dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari manajemen pembelajaran terhadap kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini yaitu :

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan manajemen pembelajaran di lingkungan Jurusan Administrasi Pendidikan(S1) FIP UPI
- b. Untuk mengetahui gambaran mengenai kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) FIP UPI

- c. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh manajemen pembelajaran terhadap kompetensi lulusan Administrasi Pendidikan(S1) FIP UPI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dirumuskan ke dalam dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat Secara teoritis

- a. Memperoleh data tentang gambaran penerapan manajemen pembelajaran di lingkungan Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) FIP UPI
- b. Memperoleh fakta yang sah mengenai gambaran penerapan manajemen pembelajaran terhadap kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) FIP UPI
- c. Memberikan sumbangan bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, terutama bagi kemajuan ilmu manajemen pendidikan/Administrasi pendidikan yang penulis dapat di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan bagi Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI mengenai urgensitas manajemen pembelajaran terhadap kompetensi lulusannya.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan untuk dapat memperbaiki kualitas output-output lulusannya.

E. Stuktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi dan Permasalahan Penelitia
- C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab II Kajian Pustaka

Bab III Metode Penelitian

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

B. Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

D. Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

F. Proses Pengembangan Instrumen

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pengolahan Data

B. Pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka